

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Semakin tinggi konsentrasi ekstrak daun sirih (*piper betle, linn*) maka semakin tinggi juga jumlah kematian larva nyamuk *Aedes aegypti* dan konsentrasi yang paling efektif yaitu 16% dengan rata-rata kematian sebanyak 15,50 ekor (77,5%).
2. Adanya pengaruh waktu kontak ekstrak daun sirih (*piper betle, linn*) dengan kematian larva nyamuk *Aedes aegypti*, semakin lama waktu kontak maka semakin banyak larva nyamuk *Aedes aegypti* yg mati, persentase kematian tertinggi yaitu diwaktu kontak 24jam sebanyak (68%) dan terendah diwaktu kontak 4 jam sebanyak (17,5%).
3. Nilai *Lethal Concentration*₅₀ (LC₅₀) ekstrak daun sirih (*piper betle, linn*) yang dapat mematikan 50% pada larva nyamuk *Aedes aegypti* Terdapat pada konsentrasi 8% atau 8,72 ppm.

B. Saran

1. Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai cara menghilangkan perubahan warna dan bau pada air yang diberi ekstrak daun sirih (*piper betle, linn*)
2. Hasil penelitian ekstrak daun sirih (*piper betle, linn*) dapat digunakan sebagai larvasida nabati dalam upaya pemberantasan larva nyamuk *Aedes aegypti* pada konsentrasi 50%.